

PLANNING SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) DI DALAM ORGANISASI PMCB (PAGUYUBAN MASYARAKAT CINTA BANDUNG)

Fery Hadi Setiawan¹, Hendi Suhendi, S.T., M.Kom²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah International No.1-6 Antapani, Bandung, Telp.022-7100124
e-mail: feryhadisetiawan32@gmail.com

²Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah International No.1-6 Antapani, Bandung, Telp.022-7100124
e-mail: hendi2708@ars.ac.id

Abstrak

PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) dapat dianggap Enterprise yang bergerak dibidang sosial, PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) mempunyai kegiatan pengelolaan para pedagang kaki lima (PKL) yang ditangani langsung oleh pihak PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) dan juga kegiatan Koperasi Simpan Pinjam yang dikelola oleh cabang PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) yaitu Koperasi Konsumen PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) selain itu memiliki cabang lainnya. Dengan ini penulis menggunakan Bahasa PHP dan Databas untuk dapat mengelola suatu pendataan dalam kegiatan PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung) yang dimilikinya dengan CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk menciptakan suatu sistem ERP yang simpel praktis dan sangat mudah dipahami dan dapat memudahkan dalam suatu pendataan dan juga dapat dimanfaatkan dalam membackup data secara digital. Planning ini dibuatkan terlebih dahulu dengan menggunakan Figma untuk memperkenalkan sistem ERP yang akan ditawarkan untuk dapat dipergunakannya.

Kata Kunci : Planning, Sistem, ERP, Figma

Abstract

PMCB (Society of Bandung Love Society) can be considered Enterprise which is engaged in social, PMCB (Society of Love Bandung) has management activities of street vendors (PKL) which are handled directly by the PMCB (Society of Love Bandung) and also the activities of the Savings and Credit Cooperative which is managed by the PMCB (Society of Bandung Love Society) branch of the PMCB Consumer Cooperative (the Society of Love Bandung) besides having other branches. With this author the use of PHP and Databas to be able to manage a data collection in PMCB activities (Community of Love Bandung Association) which is owned by CRUD (Create, Read, Update, Delete) to create an ERP system that is simple practical and very easy to understand and can facilitate in a data collection and can also be utilized in backing up data digitally. This planning was made in advance by using Figma to introduce the ERP system that will be offered to be used

Keywords: Planning, System, ERP, Figma

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat perkembangannya dan juga sumber daya manusia merupakan

faktor penting bagi organisasi, Sehingga aktivitas manajemen berjalan sesuai harapan yang diinginkan terutama di dalam pengelolaan administrasi dan pendataan. Didalam Organisasi PMCB (Paguyuban

Masyarakat Cinta Bandung) masih berjalan secara manual dengan menggunakan alat tulis kantor didalam pengelolaan data administrasi dan juga pendataan Anggota PKL (Pedagang Kaki Lima) PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung), oleh karena itu Enterprise Resource Planning atau ERP merupakan solusi dan terobosan baru untuk membantu pekerja dalam mengerjakan pekerjaannya.

Menurut Setyawan Wibisono (2018) Enterprise Resource Planning, atau ERP, tidak dapat diartikan hanya dengan menerjemahkan dari kepanjangannya saja. Kata planning dan kata resource bukanlah inti dari ERP, tetapi kata Enterprise merupakan inti sebenarnya dari istilah ERP, yaitu untuk menyatukan seluruh departemen dan fungsi yang ada pada sebuah perusahaan ke dalam sebuah sistem komputer terpadu yang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan spesifik dari departemen yang berbeda. Sistem inilah yang harus dapat memenuhi semua kebutuhan departemen dan mereduksi pekerjaan – pekerjaan manual yang ada. ERP mengintegrasikan sistem komputer yang tadinya saling berdiri sendiri pada departemen – departemen yang ada. Setiap departemen masih memiliki sistem sendiri, tetapi semua sudah terintegrasi satu sama lain, sehingga dapat memantau suatu permasalahan yang terjadi secara terstruktur. Sistem ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat semua proses dan akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sistem ERP sering disebut sebagai suatu sistem back-office.

Enterprise Resource Planning (ERP) dapat digunakan oleh perusahaan/organisasi untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi di setiap fungsional bisnis. ERP membantu perusahaan/organisasi mengatur aktivitas bisnis dengan menggunakan sebuah database umum yang dapat diakses dari setiap fungsional bisnis. Implementasi ERP pada sebuah perusahaan harus didukung penuh oleh manajemen perusahaan. Dukungan dari manajemen sangat mempengaruhi implementasi ERP karena manajemen merupakan pihak yang bertugas untuk tetap menyelaraskan sistem yang berjalan

dengan tujuan perusahaan. Pelatihan karyawan terhadap sistem ERP yang telah diimplementasikan merupakan salah satu peran manajemen agar sistem ERP dapat berjalan dengan baik. (Dwi Pratama, 2016).

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

2.1.1. Metode Observasi (Observation)

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung ke tempat penelitian dan menjadi bagian langsung dari lingkungan kerja perusahaan/ organisasi tersebut, agar peneliti dapat memahami perancangan sistem yang akan dibuat disamping mencari informasi.

2.1.2. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dengan cara becakapan langsung dengan format tanya jawab terhadap pihak terkait dengan penelitian sistem yang akan dibuat.

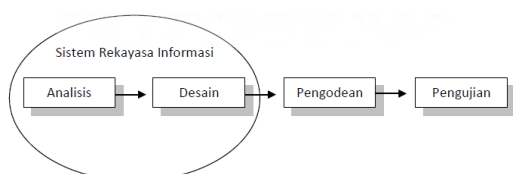
2.1.3. Metode Penerapan Sistem

Metode pembuatan sistem atau pengembangan sistem yang peneliti gunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC), Karena metode ini sangatlah tepat untuk membangun konsep ERP yang diterapkan pada tempat penelitian.

SDLC (System Development Life Cycle) adalah tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun suatu sistem informasi. Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2016)

SDLC atau Software Development Life Cycle atau sering disebut juga System Development Life Cycle adalah proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk membangun atau mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2016)

SDLC adalah rangka yang terstruktur yang terdiri dari urutan atau tahapan proses sistem informasi yang akan dibuat atau dikembangkan. Dalam tahap SDCL Model Waterfall Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2016) Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle), model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support). Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 2.1.3. SDLC air terjun (waterfall) (Rosa A.S dan M. Shalahuddin,2016).

A. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.

B. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.

C. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak.

D. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

E. Pendukung (support) atau pemeliharaan (maintenance)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user.

Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

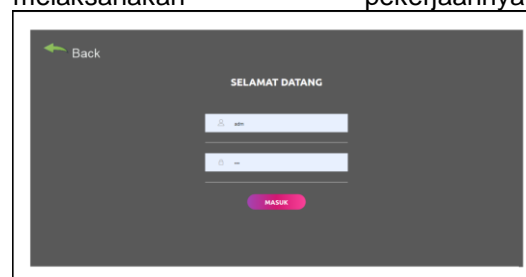
3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peneliti menemukan bahwa organisasi paguyuban masyarakat cinta bandung mengkedepankan prinsip sosial untuk sesama dan dalam kegiatannya masih mnggunakan cara manual hanya menggunakan kertas dan ballpoint, belum bisa memanfaatkan teknologi informasi yang sudah berkembang sampai saat ini. Peneliti disini ingin berkontribusi kepada organisasi paguyuban masyarakat cinta bandung agar organisasi paguyuban masyarakat cinta bandung dapat memanfaatkan teknologi informasi agar dapat bisa berdampak sedikit lebih baik dalam melakukan berbagai kegiatan berorientasi, kemudahan dan kecepatan dalam pertukaran akses informasi.

Aplikasi yang dibuat ini akan digunakan oleh admin, Bahasa pemrograman yang di gunakan pada aplikasi ini yaitu php dan MySQL sebagai basis datanya. Berikut merupakan penjelesan dari setiap komponen planning sistem ERP didalam organisasi PMCB.

3.1. Form Login Administrator

Form Login Administrator merupakan tampilan awal sebelum melaksanakan pekerjaannya.



Gambar 3.1. Tampilan Form Login Administrator

3.2. Form Menu Utama Administrator

Form menu utama merupakan form utama yang dapat berfungsi untuk mengelola menu-menu atau form lainnya

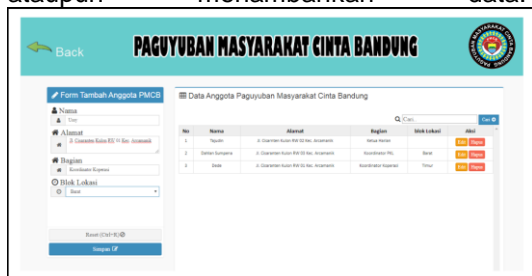
yang terdapat didalam aplikasi.



Gambar 3.2. Tampilan Form Menu Utama Administrator

3.3. Form Data Anggota PMCB 4. Kesimpulan

Form data anggota PMCB dimana admin dapat mengelola dan mendapatkan hak akses untuk merubah, menghapus ataupun menambahkan data.



Gambar 3.3. Tampilan Form Data Anggota PMCB

3.4. Form Data PKL PMCB

Form data PKL PMCB dimana admin dapat mengelola dan mendapatkan hak akses untuk merubah, menghapus ataupun menambahkan data PKL.



Gambar 3.4. Tampilan Form Data PKL PMCB

3.5. Form Data Koperasi PMCB

Form data Koperasi PMCB dimana admin dapat mengelola dan mendapatkan hak akses untuk memeriksa, merubah, menghapus ataupun menambahkan data

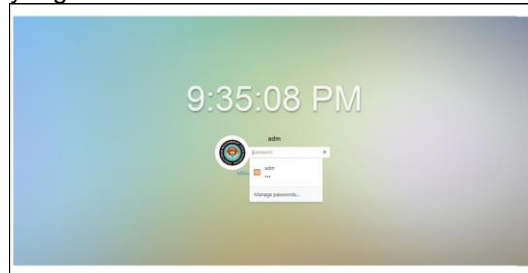
koperasi PMCB.



Gambar 3.5. Form Data Koperasi PMCB

3.6. Form Logout Administrator

Form logout administrator halaman terakhir dimana admin telah melakukan logout atau mengakhiri pekerjaannya dan didalam form logout administrator terdapat pilihan masuk menggunakan pengguna lain dan dapat menggunakan data sebelumnya yang telah di save secara otomatis.



Gambar 3.6. Form Logout Administrator

4. Kesimpulan

Berdasarkan Skripsi yang telah dibuat mengenai "PLANNING SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) DI DALAM ORGANISASI PMCB (PAGUYUBAN MASYARAKAT CINTA BANDUNG)" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dengan menggunakan sistem ini, dapat mengurangi penggunaan kertas berlebih.

- Dengan menggunakan sistem ini, dapat meningkatkan kinerja organisasi PMCB (Paguyuban Masyarakat Cinta Bandung).
- Dengan menggunakan sistem ini, dalam proses pendataan dapat menjadi backup data secara digital.
- Dengan menggunakan sistem ini, dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
- Dengan menggunakan sistem ini, dapat mengikuti kemajuan zaman dan perkembangan teknologi.

Referensi

- Andi Christian, Sebri Hesinto, Agustina, 2018. "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap", Prabumulih : Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih
- Dwi Pratama, 2016 : "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan SAP Modul Plant Maintenance", Bandung : PT. LEN Industri
- ERP, Yuliati, 2017 (Sri Anardani, Andi Rahman Putera, 2017: "ANALISA PERANCANGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ", Surabaya : CV. MITRA INTERNUSA JAYA SURABAYA
- Laurence Margareta Nauli, Rafika Qolbi, Ranci Purwa Pratiwi, Haryo Satria Ramadhan, Muhamad Jejen Apriyadi. 2015. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING. Jakarta. POLITEKNIK AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN
- LIE MARIA ERIKA PRANOTO, 2016 : ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM DEFINITION AND COMPONENT
- Muhammad Nawawi. 2018. DAMPAK IMPLEMENTASI ERP TERHADAP KAPABILITAS ORGANISASI DAN KINERJA PERUSAHAAN. Serang : JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU Vol.11 No.2, Oktober 2018 Hal. 238 – 253
- Putu Purnama Dewi1, Ni Luh Putu Asriani. 2020. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESUKSESAN PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ERP WILAYAH BALI. ISSN : 2460-1233, Bali : JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 5 No. 1., Mei 2019
- Setyawan Wibisono, 2018 : "Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi"
- Sri Anardani, Andi Rahman Putera. 2017. ANALISA PERANCANGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA CV. MITRA INTERNUSA JAYA SURABAYA. ISSN Cetak : 1907-622 3 ISSN Online : 2579-3497. Madiun : Multitek Indonesia Jurnal Ilmiah, Vol. 11, No. 2, Desember, 2017
- TANIA RAMA NOFRI, RISPIANDA, GITA PERMATA LIANSARI. 2015. RANCANGAN IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PT WORLD YAMATEX SPINNING MILLS BANDUNG MENGGUNAKAN OPENBRAVO*. Reka Integra ISSN: 2338-5081. Bandung. Jurusan Teknik Industri Itenas | No.01 | Vol.03 Jurnal Online Institut Teknologi Nasional Januari 2015